

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan seluruh pihak yang sangat memahami mengenai fokus penelitian ini, maka peneliti kemudian merumuskan beberapa hal yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, yakni :

1. latar belakang dilaksanakannya sistem perkawinan endogami oleh kelompok etnik Punjabi penganut Agama Sikh di Kota Medan adalah tidak terlepas dari sebuah wujud menjaga nama baik orang tua serta pengabdian kepada ajaran-ajaran *Waheguru* yang dipercayai oleh umat Sikh. Selain itu juga perkawinan endogami menjadi sebuah wujud penguatan untuk pengakuan identitas etnik Punjabi di kota Medan. Apabila perkawinan endogami terus terlaksana dan jumlah etnik Punjabi semakin banyak di Kota Medan, maka dengan sendirinya pengakuan terhadap agama Sikh juga akan tercipta.
2. Bentuk usaha yang dilakukan oleh kelompok etnik Punjabi dalam menjaga keberlangsungan perkawinan endogami adalah dengan melakukan sistem perjodohan pada anak-anak mereka, memberikan pendidikan nilai dan norma-norma agama Sikh dengan menyekolahkan anak-anak mereka ke pendidikan informal Medan Sikh Community Education Centre, selain itu juga dibarengi dengan selalu menciptakan rutinitas beribadah ke gurdwara dan memberikan pemahaman mengenai ajaran *Waheguru*
3. Perubahan telah terjadi pada sistem perkawinan kelompok etnik Punjabi penganut Agama Sikh di Kota Medan. Meskipun penguatan untuk perkawinan

endogami tetap dilaksanakan di beberapa keluarga, namun perkawinan dengan agama lain seperti Islam, Kristen dan Hindu (eksogami Agama) serta dengan suku lain seperti Jawa, Minangkabau, Cina, Batak (eksogami suku) juga tidak dapat dihindari. Pihak yang melakukan perkawinan endogami biasanya akan mendapatkan konsekuensi tidak direstunya perkawinan oleh pihak orang tua, di keluarkan dari keanggotaan keluarga dan juga tidak lagi di libatkan dalam acara keluarga.

1.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan ialah :

1. Kelompok etnik Punjabi hendaknya lebih memikirkan cara-cara lain yang menguatkan terciptanya perkawinan endogami, menjaga dengan baik cara-cara yang telah ada dan juga lebih mencari solusi terbaik terkait permasalahan dalam keberlangsungan perkawinan endogami apabila ingin tetap mempertahankan sistem perkawinan endogami tersebut.
2. Perhimpunan etnik Punjabi Indonesia juga peneliti harapkan untuk lebih agresif dalam melakukan dorongan-dorongan kreatifitas terhadap pemerintah agar legalitas perkawinan etnik Punjabi penganut agama Sikh juga mendapatkan hal yang sebanding dengan legalitas perkawinan agama lain di Indonesia. Selain itu juga dapat menjadi wadah penyelesaian permasalahan perkawinan non endogami.